



INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)
KABUPATEN TEGAL
Jumat, 3 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Jumat Tanggal 3 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.134 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 452 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.352 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 267 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 215 orang
 2. PDP Dirawat : 20 orang
 3. PDP Meninggal : 32 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

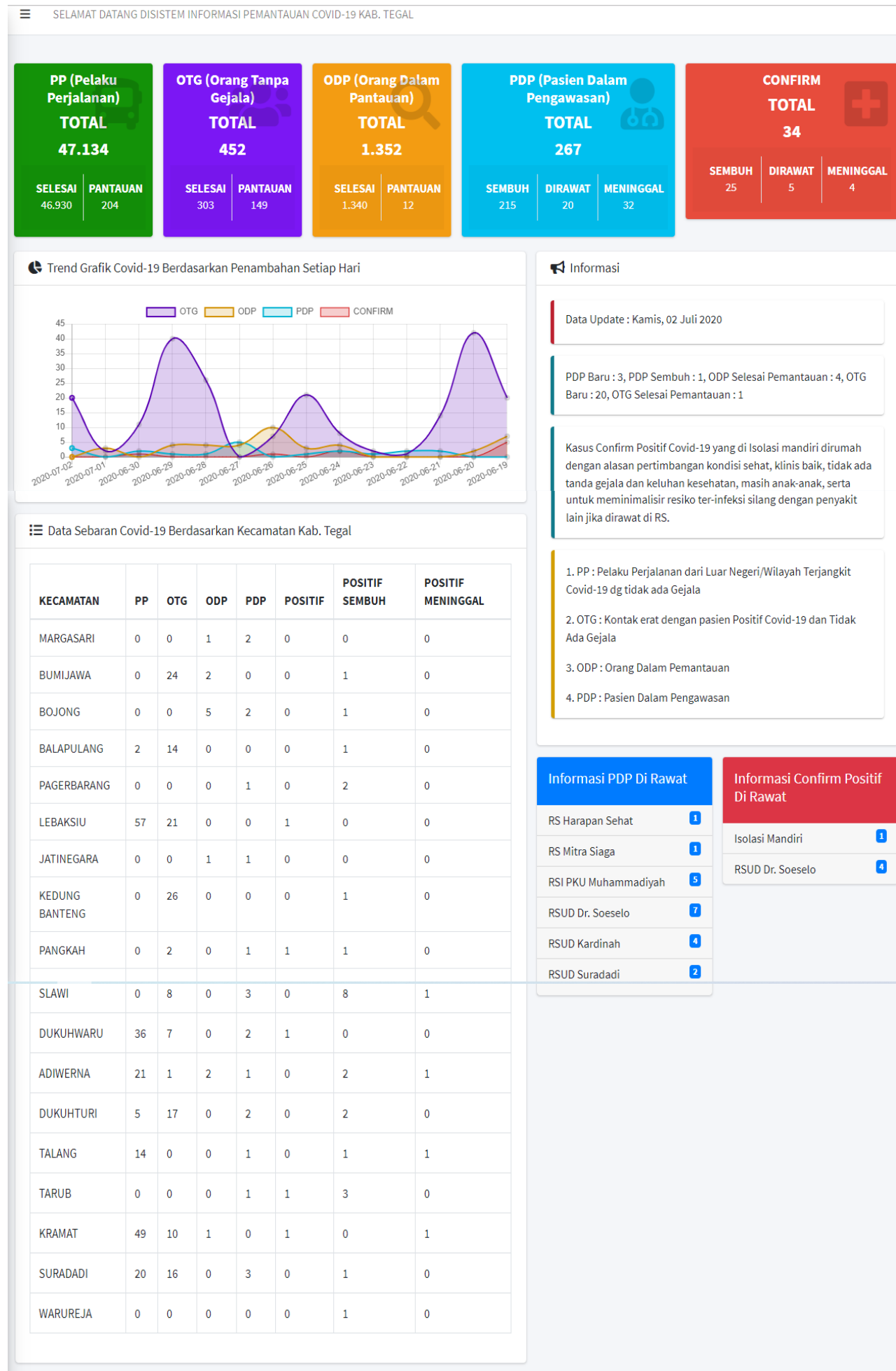
 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 34 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 25 orang
 2. Dirawat = 5 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 1
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	7
2	RSUD Suradadi	2
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	1
5	RS Kardinah	4
6	RS PKU Muhammadiyah	5
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		20



**PEMKAB TEGAL SIMULASIKAN PENYELENGGARAAN
HAJATAN PERNIKAHAN.**



SLAWI – Angin segar bagi pengusaha Alat dan jasa pesta pernikahan Menghadapi masa adaptasi baru atau tatanan baru, Pemerintah Kabupaten Tegal menggelar simulasi penyelenggaraan Khajatan pernikahan dan pelaku seni di Pendopo Amangkurat pada Kamis (2/7/2020).

Simulasi sesuai dengan Surat Edaran (SE) Bupati Tegal Nomor 443.1/01/03/2510 Tahun 2020 tentang Pedoman penyelenggaraan Kegiatan Khajatan /Pentas Seni / Hiburan dalam masa darurat Corona virus Disease (COVID-19) yang akan diberlakukan mulai tanggal 15 Juli 2020.

Bupati Tegal Dra Umi Azizah yang hadir dalam acara pembukaan Simulasi tersebut mengatakan, simulasi itu bakal menjadi pegangan bagi warga masyarakat yang hendak menggelar khajatan pernikahan dan jika dapat mematuhi aturan protokol kesehatan seperti dalam simulasi warga boleh menggelar pesta pernikahan.

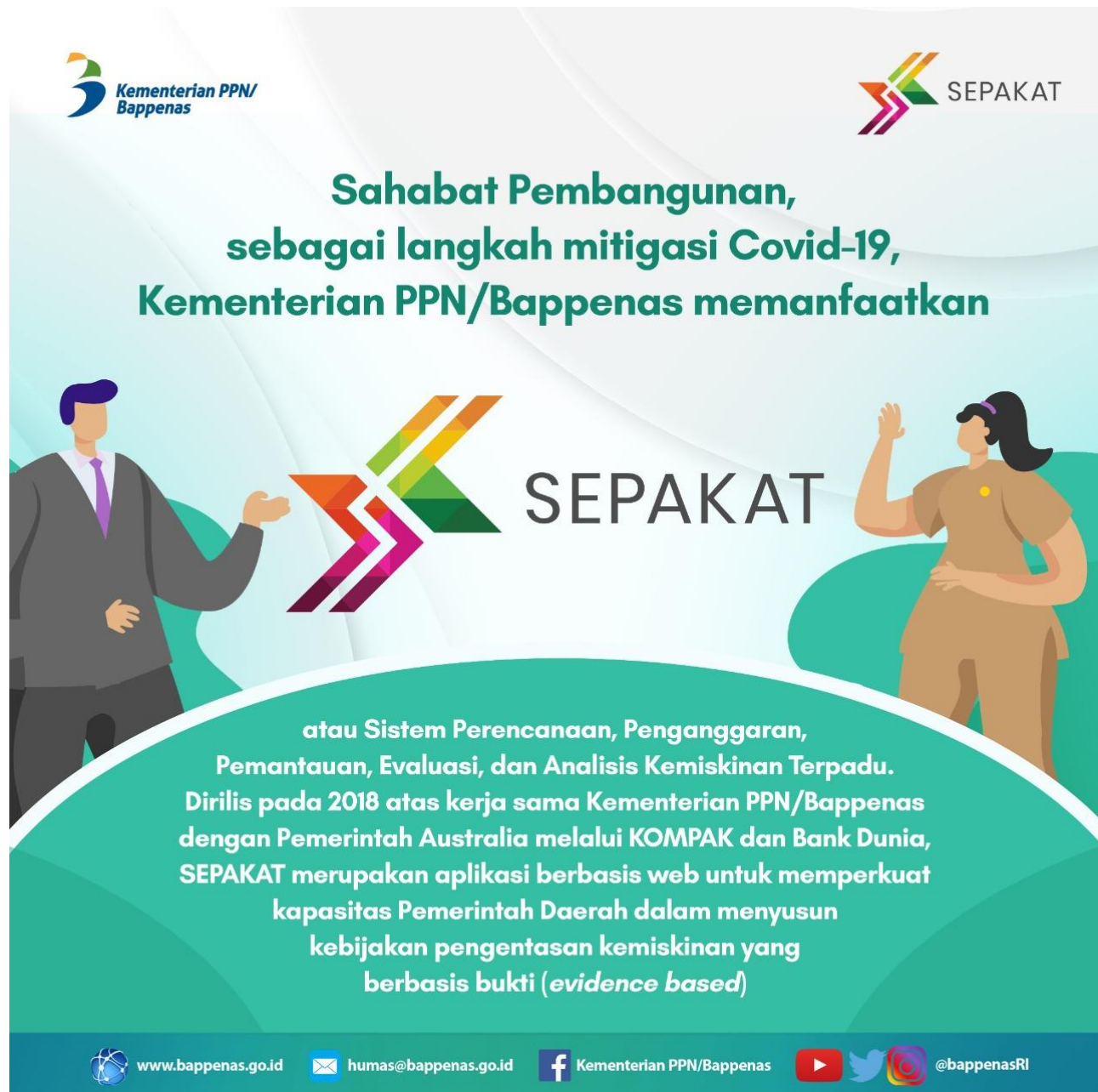
"Konsepnya tamu undangan kami batasi satu persatu dan satu ruangan maksimal 30 orang. Itu pun menyesuaikan luasan gedung atau lokasi khajatan.Tegas Bupati Tegal. Selain itu, protokol kesehatan secara umum juga harus dijalankan. Seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan atau menggunakan cairan hand sanitizer. Juga tak ada acara foto bersama dalam jumlah banyak dan makan di tempat serta tidak berjabat tangan.

Dengan demikian, pesta nikah di era new normal ini bisa digelar dari pagi hingga sore hari. Sebab, tamu yang datang akan diatur bergiliran. Tujuannya agar acara aman dari virus Covid-19."Sambungannya".

Sementara itu, Sekda Kabupaten Tegal dr. Widodo Joko Mulyono, M.Kes menuturkan, skenario Khajatan Pernikahan bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pesta pernikahan bagi masyarakat untuk beradaptasi dengan tatanan normal baru atau new normal. "Kita memastikan Khajatan Aman, pengaturan jarak antara tamu undangan dengan orang lain minil 1 meter, termasuk jarak meja antar tamu," ujarnya.

Kemudian, lanjut Widodo Joko Mulyono, Tuan Khajat menyediakan sarana cuci tangan, menyiapkan masker dan alat pengukur suhu badan. Jika nanti jumlah tamu undangan melebihi kapasitas Tempat Khajatan, maka diatur menjadi 2 kelompok. atau 2 shift. Artinya tamu masuk lokasi bergantian ," jelasnya.

Menurutnya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Tuan Khajat dalam pelaksanaan Khajatan nanti. Di antaranya wajib mengajukan rekomendasi secara tertulis pada Tim Gugus Tugas percepatan penanganan Covid 19 sesuai tingkatan ijin dari kepolisian dengan ketentuan Lokasi harus berada di zona aman dari Covid- 19 dan penyelenggara membuat surat pernyataan bersedia menerapkan protokol kesehatan secara ketat.”pungkasnya. (Diskominfo Kab.Tegal).



The infographic features the logos of the Ministry of PPN/Bappenas and SEPAKAT at the top. The central text reads: "Sahabat Pembangunan, sebagai langkah mitigasi Covid-19, Kementerian PPN/Bappenas memanfaatkan SEPAKAT". Below this, it describes SEPAKAT as a system for planning, budgeting, monitoring, evaluation, and poverty analysis, launched in 2018 through a collaboration with the Australian Government and the World Bank. The bottom section includes contact information for Bappenas: website, email, Facebook, YouTube, and Instagram.

Kementerian PPN/ Bappenas

SEPAKAT

**Sahabat Pembangunan,
sebagai langkah mitigasi Covid-19,
Kementerian PPN/Bappenas memanfaatkan**

SEPAKAT

atau Sistem Perencanaan, Penganggaran,
Pemantauan, Evaluasi, dan Analisis Kemiskinan Terpadu.
Dirilis pada 2018 atas kerja sama Kementerian PPN/Bappenas
dengan Pemerintah Australia melalui KOMPAK dan Bank Dunia,
SEPAKAT merupakan aplikasi berbasis web untuk memperkuat
kapasitas Pemerintah Daerah dalam menyusun
kebijakan pengentasan kemiskinan yang
berbasis bukti (*evidence based*)

www.bappenas.go.id humas@bappenas.go.id [Kementerian PPN/Bappenas](https://www.facebook.com/Kementerian.PPN.Bappenas) [YouTube](https://www.youtube.com/channel/UC...) [@bappenasRI](https://www.instagram.com/bappenasRI)

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Jumat, 3 Juli 2020

Ttd

KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.